Product sheet

Sel UM-SCC-127 | 305725

Informasi umum

Description	UM-SCC-127 adalah garis sel HNSCC manusia dari panel UM-SCC Universitas Michigan. Sebagai bagian dari seri UM-SCC bernomor lebih tinggi, garis sel ini merupakan salah satu garis sel yang paling baru dikembangkan dalam koleksi ini. Baris sel ini tumbuh secara adhesi dengan morfologi mirip epitel dan berfungsi sebagai model untuk studi molekuler dan farmakologis HNSCC secara komparatif. Dapat digunakan dalam penelitian HNSCC, studi sensitivitas obat, analisis jalur molekuler, dan eksperimen panel multi-garis sel UM-SCC. Cocok untuk uji farmakologis dan model xenograft.
Organism	Manusia
Tissue	Kepala dan leher, rongga mulut
Disease	Karsinoma sel skuamosa kepala dan leher (HNSCC)
Applications	Penelitian HNSCC; sensitivitas obat; analisis jalur molekuler; studi panel UM-SCC; model xenograft

Karakteristik

Age	Usia tidak ditentukan
Gender	Jenis kelamin tidak ditentukan
Ethnicity	Suku tidak disebutkan
Morphology	Seperti epitel
Cell type	Sel epitel
Growth properties	Patuh

Data Peraturan

Citation	UM-SCC-127 (nomor katalog Cytion 305725)
Biosafety level	1
NCBI_TaxID	9606

Sel UM-SCC-127 | 305725

Data Biomolekuler

Penanganan

Culture Medium	RPMI 1640, w: 2,0 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO3 (Nomor artikel Cytion 820700a)
Supplements	Tambahkan media dengan 10% FBS
Dissociation Reagent	Accutase, 5 menit, 37°C
Doubling time	sekitar 24 hingga 48 jam
Subculturing	Buang medium, cuci dengan PBS tanpa kalsium dan magnesium, tutupi dengan Accutase, inkubasi selama 8–10 menit pada suhu kamar, resuspensi dalam medium, sentrifugasi pada 300×g selama 3 menit, buang supernatan, tanam kembali dalam medium segar.
Split ratio	1 sampai 5
Seeding density	1 hingga 3×10^4 sel/cm^2
Fluid renewal	Setiap 2 hingga 3 hari
Freeze medium	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap + 10% DMSO untuk kelangsungan hidup pasca-pencairan yang memadai.

Sel UM-SCC-127 | 305725

Thawing and Culturing Cells	1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan. 2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan. 3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada. 4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka. 5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan. 6. Sentrifus campuran pada 200 x g selama 5 menit, dengan hati-hati buang supernatan yang mengandung media pembekuan. 7. Ikuti prosedur yang dijelaskan di bawah Pemulihan Pasca Pencairan
Incubation Atmosphere	37°C, 5%$_{CO2}$, atmosfer yang dilembabkan.
Shipping Conditions	Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.
Storage Conditions	Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Pengendalian Mutu & Analisis Molekuler